

**PENGARUH ASSET GROWTH, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN
ON EQUITY, DAN INFLASI TERHADAP RISIKO SISTEMATIS
PADA SAHAM LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2014-2017**

ALFA ANGGUN SAPUTRA
NIM.141150275

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
(alfaasaputra15@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Asset Growth*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Inflasi terhadap Risiko Sistematis Pada Saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 tahun 2014-2017. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 30 perusahaan sampel. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Risiko Sistematis. (2) *Asset Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Sistematis. (3) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Risiko Sistematis. (4) *Return On Equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Risiko Sistematis. (5) Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Risiko Sistematis. Nilai *Adjusted R²* sebesar 32,7% menunjukkan bahwa *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, dan Inflasi mampu menjelaskan variabel Risiko Sistematis sebesar 32,7% sedangkan 67,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Kata kunci: *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Inflasi, dan Risiko Sistematis.